

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Marlambung adalah istilah dari kata Congklak yang dikenal oleh masyarakat Humbang Hasundutan. *Marlambung* merupakan suatu permainan rakyat yang dikenal sebagai permainan anak-anak yang dimainkan oleh dua orang dengan memanfaatkan sebuah papan lumbung yang memiliki empat belas buah lubang kecil dan dua buah lubang besar untuk dapat diisi oleh biji lumbung. Kata Lumbung dalam bahasa Batak yaitu tempat pengumpulan padi. Sehingga istilah tersebut sama halnya dengan permainan Rakyat *Marlambung*, dimana pemain berusaha untuk mengumpulkan biji batu sebanyak-banyaknya pada lumbungnya tersebut.

Menurut James Dananjaya (1986) dalam Foklore Indonesia, permainan ini tersebar luas di Asia dan Afrika, yang terkena pengaruh kebudayaan Islam. Di Srilanka namanya *canka*, di Semenanjung Melayu disebut *conkak* dan di Afrika namanya *mankala*. Permainan rakyat *Marlambung* kemudian diterapkan di dalam pendidikan. *Marlambung* dijadikan sebagai media pembelajaran PAUD Pelangi Sejahtera desa Sitio II Kecamatan Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

Antropologi pendidikan mulai berkembang pada pertengahan abad 20, dimana antropologi pendidikan berupaya untuk menemukan pola budaya belajar didalam masyarakat pedesaan maupun masyarakat

perkotaan yang melakukan perubahan sosial budaya didalam masyarakat tersebut.

Pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan nilai kepada orang lain dengan menggunakan pranata pranata dan institusi yang ada didalam masyarakat yang tujuannya untuk menciptakan suatu kecerdasan intelektual, kecerdasan sosial emosi , kecerdasan spritual serta kecerdasan budaya. Pendidikan diperoleh melalui lembaga formal dan informal. Dalam proses transmisi kebudayaan (pewarisan kebudayaan) melalui lembaga informal terjadi proses sosialisasi dan enkulturasi semenjak kecil dalam lingkungan keluarga. Melalui proses pendidikan ini memiliki fungsi yang strategis dalam memahami kebudayaan sebagai satu keseluruhan sistem yang ada di dalam masyarakat

Adanya perkembangan zaman yang semakin cepat, membutuhkan waktu yang lama untuk dapat memahamai kebudayaan masyarakat yang dimiliki oleh kelompok-kelompok sosial untuk itu diperlukan metode-metode yang baru untuk mempelajari kebudayaan ini dan diperlukan kerja sama antara pendidik dan antropolog untuk menganalisis dan mencari potensi-potensi kebudayaan yang dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan zaman yang ada dan memikirkan kesiapan sosial budaya masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial budaya.

Selama ini terkesan masalah pendidikan merupakan kavling psikologi, ini tak lepas dari masalah pendidikan terfokus pada lingkungan kelas yang terinci dalam tataran teknis seperti metode pembelajaran, padahalnya dalam realitanya masalah pendidikan berhubungan dengan pranata sosial budaya. Oleh karena itu

masalah pendidikan juga merupakan kavling dari pada Antropologi pendidikan, eksisnya pendekatan antropologi , tentu akan terkait dengan kiprah antropolog itu dalam memahami dan menganalisis masalah pendidikan tersebut. Inilah peran antropolog yang dituntut.

Permainan rakyat *Marlumbung* dapat membawa perubahan yang baik terhadap pendidikan salah satunya ada bagi peserta didik PAUD Pelangi Sejahtera. Perubahan yang dimaksud dari hasil *Marlumbung* sebagai media pembelajaran tersebut adalah yakni peserta didik diajarkan untuk mampu berhitung, berkolaborasi, jujur, mengajarkan kesabaran, sportivitas dan lainnya untuk menunjang tujuan pendidikan.

Kelemahan dari penerapan media permainan rakyat *Marlumbung* pada PAUD adalah bahwa fasilitas permainan rakyat *Marlumbung* semakin lama semakin sedikit yang kemungkinan bisa meninggalkan hasil kearifan lokal. Ada baiknya guru lebih memperhatikan alat-alat belajar, agar guru tetap mampu memperkenalkan hasil budaya masyarakat sekitar dalam media pembelajaran yakni misalnya menggunakan biji kopi sebagai biji batu dari lumbung tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebaiknya media apapun yang dipakai di dalam pendidikan tidak meninggalkan konsep budayanya sendiri. Agar budaya tetap diketahui oleh satu generasi ke generasi berikutnya salah satunya pada melalui peserta didik dengan memperkenalkan hasil budaya dikaitkan dengan media pembelajaran terhadap pendidikan.

Selain itu menciptakan generasi yang sangat bermanfaat untuk era industri melalui keterampilan-keterampilan yang unggul dari hasil penerapan permainan rakyat *Marlambung* sebagai media pembelajaran di sekolah.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan permainan rakyat *Marlambung* sebagai media pembelajaran di PAUD Pelangi Sejahtera?
2. Apa alasan permainan rakyat *Marlambung* dipilih sebagai media pembelajaran di PAUD Pelangi Sejahtera?
3. Apa manfaat permainan rakyat *Marlambung* sebagai media pembelajaran di PAUD Pelangi Sejahtera?
4. Apa kendala permainan rakyat *Marlambung* sebagai media pembelajaran di PAUD Pelangi Sejahtera?

1.3 Tujuan

Penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tahapan *Marlambung* sebagai media pembelajaran di PAUD Pelangi Sejahtera.
2. Untuk mengetahui alasan *Marlambung* sebagai media pembelajaran di PAUD Pelangi Sejahtera.
3. Untuk mengetahui manfaat *Marlambung* sebagai media pembelajaran di PAUD Pelangi Sejahtera.

4. Untuk mengetahui kendala *Marlambung* sebagai media pembelajaran di PAUD Pelangi Sejahtera.

1.4 Manfaat

A. Manfaat Teoretis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan landasan teoritis terhadap perkembangan ilmu sosial dan dapat memberikan informasi mengenai *Marlambung* sebagai media serta dapat menjadi tambahan literatur ataupun bahan-bahan informasi yang ilmiah dapat dipergunakan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan *Marlambung* sebagai media pembelajaran.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penulis menyelesaikan satu tugas akademik sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana, sekaligus penulis dapat memahami dan menambah wawasan ilmu mengenai permainan rakyat *Marlambung* sebagai media pembelajaran.

2. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi tentang permainan rakyat *Marlambung* di terapkan di PAUD Pelangi Sejahtera.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pedoman dan tambahan referensi di masa yang akan datang, yang memungkinkan akan dilakukannya penelitian sejenis ini oleh

